Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



RINGKASAN

EKA PATMAWATI. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di BPTU HPT Padang Mengatas Sumatera Barat. *Housing Management of Beff Cattle at BPTU HPT Padang Mengatas West Sumatera*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM.

BPTU HPT Padang Mengatas merupakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak yang didirikan dengan luas lahan 280 Ha, dengan populasi di bulan februari 2020 sebanyak 1.311 ekor. Bangsa sapi yang dipelihara di BPTU HPT Padang Mengatas adalah bangsa Simmental, Limousin, Pesisir, dan Belgian Blue (BB). Tata laksana pemeliharaan di BPTU HPT Padang Mengatas secara umum meliputi: manajemen penyediaan dan pemberian pakan, manajemen perkandangan, sarana dan prasarana, manajemen kesehatan, manajemen reproduksi dan produksi, manajemen penanganan limbah, dan pemasaran. Bibit Simmental dan Limousin yang terdapat di balai merupakan sapi hasil inseminasi buatan (IB). BPTU HPT Padang Mengatas juga menghasilkan bibit sapi pesisir hasil kawin alam. Periode tahun 2019 BPTUHPT Padang Mengatas juga menghasilkan sapi Belgian Blue (BB) hasil transfer embrio (TE) dan hasil inseminasi buatan (IB).

Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Maret 2020, di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) yang berlokasi di Jl. Padang Mengatas, Kecamatan Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatra Barat. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah untuk memperluas pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman, mengetahui manajemen perkandangan, dan keterampilan dalam bidang peternakan.

Manajemen pemilharaan di BPTU HPT Padang Mengatas memiliki dua sistem yaitu ekstensif (digembalakan) dan intensif (dikandangkan). Manajemen pemberian pakan untuk hijauan diberikan 10% dari bobot badan dan kosentrat 1% dari bobot badan, pakan diberikan pagi dan sore. Ternak di BPTU HPT Padang Mengatas disapih pada umur 3,5 bulan, sapi lepas sapih dikandangkan di kandang 6 selama 1 bulan. Kegiatan reproduksi dan pemuliaan yang dilakukan di BPTU HPT Padang Mengatas antara lain Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (Pkb), Asisten Teknik Reproduksi (ATR), Penyapihan, Opname dan pengukuran badan sapi setiap bulan. *Recording* adalah pencatatan identitas atau pendataan suatu ternak, *Recording* yang dilakukan di BPTU HPT Padang Mengatas meliputi silsilah, perkawinan, kelahiran, bobot badan, pertambahan bobot badan, bobot 1 tahun, uji *perfomance*, dan kemampuan produksi. Manajemen kesehatan di BPTU HPT Padanag Mengatas meliputi *Biosecurity*, Sanitasi, *Surveilans*, Monitoring, dan Medaksi.

Manajemen perkandangan di BPTU HPT Padang Mengatas ada dua tipe kandang yaitu kandang individu dan kandang koloni. Arah kandang di BPTU HPT Padang Mengatas membujur dari timur ke barat. Kontruksi kandang atap kandang yang digunakan di BPTU HPT Padang Mengatas tipe gable. Tipe dinding kandang ada dua yaitu dinding terbuka dan dinding tertutup. Lantai



(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

kandang di BPTU HPT Padang Mengatas memiliki kemiringan 2-5 cm. Tinggi kandang rata-rata 4 m. Jarak antar kandang rata-rata berkisar 15 m dan lorong kandang berkisar 1,5 m sampai dengan 3,7 m.

Sarana produksi yang dimiliki oleh BPTU HPT Padang Mengatas digunakan untuk melakukan kegiatan usaha pembibitan sapi potong. Jenis kandang yang ada yaitu kandang calon bakalan, kandang sapi lepas sapih, kandang jepit, kandang bull, kandang ramayana, kandang sapi pesisir, kandang karantina, serta kandang lainnya. Sarana lain yang terdapat di area peternakan sebagai penunjang kegiatan usaha peternakan antara lain timbangan ternak, gudang pakan, tempat penampung air, area perkantoran, mess karyawan, pos keamanan, masjid, dan area parkir. BPTU HPT Padang Mengatas memiliki kandang yang standar persyaratan dari segi kontruksi dan bahan kontruksi kandang.

Kata Kunci: BPTU HPT, Sapi, Pembibitan, Perkandangan

